

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan ke wilayah yang masih alami dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan perkonomian penduduk lokal yang dilakukan secara bertanggung jawab dan disertai unsur mendidik (*The International Ecotourism Society*2015) dalam Koroy, *dkk* (2017). Saat ini ekowisata semakin luas dikenal sebagai salah satu daya tarik ekonomi yang menguntungkan dan terus dipromosikan secara gencar dalam upaya konservasi hutan hujan. Ekowisata tidak hanya diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara regional maupun lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, namun juga kelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati sebagai obyek dan daya tarik wisata (Purwanto, *dkk*, 2014).

Ekowisata terkait dengan kebijakan pemerintah daerah yang digunakan sebagai sarana untuk melindungi lingkungan dan budaya kawasan lindung (Seifi & Ghobadi, 2017). Pengembangan ekowisata harus dipimpin oleh pemerintah

daerah yang termasuk bagian dari visi pembangunan. Namun tidak menuntut kemungkinan terjadinya konflik pemerintah dan masyarakat lokal, peraturan yang ketat dan degradasi lingkungan (Lee & Son, 2017). Konflik yang bisa terjadi pada pembangunan layanan dan fasilitas yang tidak membuat nyaman masyarakat lokal maupun wisatawan (Ogucha *dkk*, 2016). Keterlibatan masyarakat lokal mulai dari perencanaan sampai pada penyediaan fasilitas akan terselenggaranya ekowisata dengan baik (Koens *et al*, 2009 *dalam* Lee & Son, 2017).

Kecamatan Ibu Utara merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat yang gencar dalam mengembangkan daerah ekowisata untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi alam Desa Soa Sangaji sejuk yang sesuai untuk bersantai dan wilayah Soa Sangaji terdapat potensi Air Terjun Muiti yang sudah pernah dikunjungi oleh masyarakat. Kawasan ini sangat penting untuk dikembangkan untuk melestarikan potensi alam, budaya dan seni yang ada. Selain itu, dengan berkembangnya ekowisata pada wilayah ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sehingga secara tidak langsung juga akan melestarikan potensi yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan studi mengenai potensi ekowisata Air Terjun Muiti di Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat mulai dari ekologi. Ketidak pahaman akan nilai pada suatu kawasan ekowisata akan berdampak pada potensi dan bentuk pengembangan pada ekowisata tersebut. Hal ini mendorong perlunya penelitian mengenai Potensi dan Pengembangan Ekowisata Air Terjun Muiti di Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi ekowisata apa saja yang terdapat di dikawasan Air Terjun Muiti Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat?
2. Bagaimana bentuk pengembangan dari Ekowisata Air Terjun Muiti Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui potensi dari ekowisata Air Terjun Muiti di Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat.
2. Mengetahui bentuk pengembangan dari ekowisata Air Terjun Muiti di Desa Soa Sangaji Kec Ibu Utara Kabupaten Halmahera Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat menimbulkan partisipasi yang aktif dari masyarakat dalam pengembangan ekowisata air terjun Muiti di Desa Soa Sangaji Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat.
2. Sebagai dasar kajian penerapan kebijakan dan peran institusi dalam pengembangan ekowisata air terjun Muiti di Desa Soa Sangaji yang diharapkan mendapat kebijakan dan peran aktif dari pemerintah.